



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Mulyana (2003, h.9) paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma *post-positivisme*. Menurut Creswell (2007, h. 20), paradigma *post-positivisme* adalah sudut pandang yang memiliki ciri-ciri bahwa setiap elemen penelitian biasanya dapat direduksi, bersifat logis, dan mengandalkan koleksi data empiris. *Post-positivisme* juga berasumsi bahwa perilaku masyarakatlah yang mengonstruksi bagaimana individu harus berperilaku.

Denzin dan Lincoln (2008, h.14) mengatakan bahwa penelitian *post-positivist* merupakan penelitian yang memandang bahwa realitas hanya bisa diperkirakan dan tidak bisa ditangkap secara utuh. *Post-positivist* bersandar pada banyak metode sebagai cara menangkap sebanyak mungkin realitas. Pada saat yang bersamaan, dilakukan penekanan pada penemuan dan verifikasi teori. Terkadang prosedur kualitatif juga dilakukan dalam penelitian *post-positivist*.

Pada penelitian ini, penulis ingin menangkap sebanyak mungkin realitas yang terjadi di dalam program Bumi Kreatif Agar Makmur dengan melakukan penemuan melalui proses pengumpulan data kemudian melakukan verifikasi dengan menggunakan teori yang berkaitan.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan memiliki sifat deskriptif. Hariwijaya (2007, h.43) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Pengertian tersebut dilengkapi oleh Moleong (2005, h.6) yang mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Sifat penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sarifuddin Azwar (1998, h.7), penelitian deskriptif adalah penelitian yang

menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2002, h.127), metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Creswell (2013, h.20) mengatakan bahwa studi kasus ialah strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus- kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan Yin (2009, h. 2) mengatakan studi kasus adalah sebuah penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer secara mendalam dan dalam konteks kehidupan nyatanya, serta digunakan untuk memahami 'bagaimana' dan 'mengapa' suatu fenomena di kehidupan nyata terjadi dengan sejumlah kondisi kontekstual yang meliputinya, atau juga bisa dari peristiwa lampau.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk menjelaskan bagaimana PT Pertamina EP mengimplementasikan komunikasi *Corporate Social Responsibility* pada program Bumi Kreatif Agar Makmur.

3.4 Key Informant dan Informant

Dalam penelitian studi kasus, orang yang diwawancarai dapat memberi saran ataupun rujukan kepada peneliti mengenai sejumlah orang lain yang juga dapat menjadi narasumber ataupun sumber-sumber bukti lainnya (Yin, 2009, h. 107). Semakin seseorang yang diwawancarai membantu peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan, semakin perannya dianggap sebagai *informant*. Sedangkan *key informant* merupakan orang yang dapat memberikan sejumlah *insight* mengenai sebuah permasalahan dan dapat pula menginisiasi akses pada bukti-bukti pendukung lainnya.

3.4.1 Key Informant

Nama : Rihal Amel Aulia Haqi

Jabatan/Status : CSR Analyst / Divisi Public Relations PT Pertamina EP

Beliau dipilih sebagai *key informant* karena beliau adalah orang yang mengawasi program CSR PT Pertamina EP yang salah satunya adalah program Bumi Kreatif Agar Makmur secara langsung ke lapangan dan merupakan orang yang ditunjuk oleh Unit Legal & Relations untuk saya wawancarai terkait topik penelitian saya.

3.4.2 Informant

1. Nama : Adi Firmansyah

Jabatan/Status : Praktisi CSR

Beliau dipilih sebagai *informant* karena beliau memiliki keahlian di bidang CSR. Beliau merupakan Ketua Divisi CSR, Pemberdayaan dan Pelatihan di Kantor CARE IPB Baranangsiang, sehingga penulis menganggap beliau dapat memberikan pandangan dan pemahaman mengenai CSR secara umum, serta memberikan pendapat mengenai komunikasi program Bumi Kreatif Agar Makmur.

2. Nama : Usup Supriatna

Jabatan/Status : *Local Hero Tambun Field*

Beliau dipilih sebagai *informant* karena beliau menjabat sebagai local hero untuk program CSR yang berada di Asset 3 Tambun Field. *Local hero* merupakan penghargaan CSR yang diberikan PT Pertamina EP bagi orang yang memiliki komitmen kuat terhadap program yang dibina nya, memberikan dampak positif terhadap lingkungan, komunitas lokal, masyarakat luas, serta menjadi inspirasi bagi masyarakat di sekitar program berada.

3. Nama : Rohim

Jabatan/Status : Karyawan Gudang Koperasi Mina Agar Makmur

Alasan beliau dipilih sebagai *informant* karena beliau merupakan karyawan tetap yang bekerja di Gudang Koperasi Mina Agar Makmur. Dengan kata lain, beliau merupakan penerima manfaat dari program CSR Bumi Kreatif Agar Makmur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005, h.62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Menurut Yin (2012, h.10), penelitian dengan menggunakan metode studi kasus tidak terbatas hanya pada satu sumber data saja, seperti dalam penggunaan kuesioner untuk melakukan survei. Akan tetapi, penelitian studi kasus yang baik adalah penelitian yang menggunakan banyak sumber bukti. Yin (2012, h. 10-15) mengungkapkan terdapat enam teknik pengumpulan data, yaitu observasi secara langsung, wawancara, catatan arsip, dokumentasi, observasi partisipatoris, dan artefak fisik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi secara langsung

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, seperti mengamati tindakan atau perilaku manusia, keadaan lingkungan, dan kejadian nyata yang terjadi di lapangan. Secara singkat, teknik ini dilakukan dengan tahapan mengumpulkan data menggunakan panca

indera secara langsung, lalu membuat catatan mengenai apa yang diperoleh dari lapangan, dan kemudian menuangkannya ke dalam bentuk teks naratif berdasarkan kejadian nyata yang telah dilihat atau didengar.

Penulis melakukan observasi secara langsung ke tempat program Bumi Kreatif Agar Makmur dilaksanakan, yaitu di Desa Tambaksari di Kabupaten Karawang, untuk melihat secara langsung kontribusi nyata yang diberi Pertamina EP terhadap masyarakat Desa Tambaksari sebagai penerima manfaat program CSR.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan bukan hanya untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan peneliti saja, tetapi juga untuk mengungkapkan bagaimana peserta studi kasus membangun realitas atau pandangan mengenai suatu situasi. Konstruksi realitas dari peserta merupakan hal yang penting karena akan memberikan wawasan dan informasi untuk peneliti dalam mengolah penelitiannya.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar program Bumi Kreatif Agar Makmur dan implementasi komunikasinya dengan bagian Corporate Communication Pertamina EP, narasumber ahli di bidang CSR, *Local Hero Tambun Field*, dan penerima manfaat program Bumi Kreatif Agar Makmur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam metode studi kasus berguna untuk menguatkan dan menambah data di samping teknik pengumpulan data lainnya. Dokumen bersifat

memiliki peran eksplisit dalam segala pengumpulan data selama studi kasus dan membantu penulis dalam melakukan observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, sejumlah dokumen yang penulis gunakan adalah jurnal dan penelitian terdahulu dengan topik penelitian yang serupa, laporan tahunan perusahaan, laporan kinerja CSR perusahaan, *website*, berita *online* dan berita cetak mengenai program Bumi Kreatif Agar Makmur.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi bukti dari beberapa sumber menurut Yin. Menurut Yin (2012, h.13), peneliti harus terus-menerus memeriksa dan memeriksa kembali konsistensi setiap temuan data, baik dari sumber yang berbeda maupun dari sumber yang sama, karena dengan melakukan hal tersebut, peneliti akan melakukan triangulasi atau membuat garis bukti yang konvergen, yang akan membuat data temuan peneliti semakin kuat.

Yin (2012, h.13) juga mengatakan triangulasi ini dilakukan dengan mengonvergensi tiga atau lebih sumber independen semua menunjuk ke suatu peristiwa, fakta, atau interpretasi. Dengan melakukan validitas dari berbagai sumber, kesimpulan yang ditarik oleh penulis akan lebih memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan kesimpulan yang ditarik hanya mengandalkan satu sumber saja. Selain itu, dengan meninjau literatur dan

melakukan pengamatan secara langsung juga dapat membantu peneliti menghindari data yang subjektif yang berasal dari narasumber.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mencari kebenaran data dari berbagai sumber data yang berbeda, seperti dokumen, proses wawancara dan observasi secara langsung yang penulis lakukan di lokasi program Bumi Kreatif Agar Makmur dilaksanakan, yaitu di Karawang.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2002, h.103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *pattern matching* atau pencocokan pola menurut Yin (2012, h.16). Teknik ini dilakukan dengan membandingkan pola hasil temuan berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan di lapangan dengan pola prediksi yang sebelumnya ditetapkan. Analisis menggunakan teknik ini dilakukan untuk memeriksa seluruh data terkait program Bumi Kreatif Agar Makmur, membandingkan efek sebelum dan sesudah program dilaksanakan, serta bagaimana dampaknya bagi sasaran program. Atau dengan kata lain, pola hasil temuan yang penulis peroleh dari observasi, wawancara dan dokumen, akan penulis bandingkan atau cocokkan dengan pola prediksi yang didapat dari teori atau konsep yang ada di bagian landasan teori.